

**PENERAPAN MEDIA *MAGIC BOOK* DALAM
MENGEMBANGKAN KOGNITIF MENGENAL HURUF
VOCAL PADA SISWA KELOMPOK B DI TK MUSLIMAT
KUREKSARI SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:
DELLA FEBIOLA RISTASARI
NIM. D79218024



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Della Febiola Ristasari
NIM : D79218024
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi berjudul **“PENERAPAN MEDIA MAGIC BOOK DALAM MENGENAL KOGNITIF MENGENAL HURUF VOCAL PADA SISWA KELOMPOK B DI TK MUSLIMAT KUREKSARI SIDOARJO”** adalah benar merupakan karya saya sendiri. Hal-hal ini yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut, maka saya bersedia diberi sanksi tersebut.

Surabaya, 11 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Della Febiola Ristasari
NIM. D79218024

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh,

Nama : Della Febiola Ristasari

NIM : D79218024

Judul : **PENERAPAN MAGIC BOOK DALAM MENGEMBANGKAN
KOGNITIF MENGENAL HURUF VOCAL PADA KELOMPOK B DI
TK MUSLIMAT KUREKSARI SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan.

Surabaya, 10 Januari 2023

Pembimbing I



Dr. Irfan Fauwafi, M.Ag.
NIP.197001022005011005

Dosen Pembimbing II



Dra. Ilun Muallifah, M.Pd
NIP. 196707061994032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Della Febiola Ristasari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 25 Januari 2023

Mengesahkan:

Dekan



Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd

NIP.197407251998031001

Penguji I

Sulton Masud, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197309102007011017

Penguji II

Ratna Pangastika, M.Pd.I
NIP.198111032015032003

Penguji III

Dr. Irfan Tamwif, M.Ag.
NIP.197001022005011005

Penguji IV

Dra. Hani Muallifah, M.Pd.
NIP.196707061994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Della Febiola Ristasari
NIM : D79218024
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
E-mail address : dellafebiola85@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENERAPAN MEDIA MAGIC BOOK DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF
MENGENAL HURUF VOCAL PADA SISWA KELOMPOK B DI TK MUSLIMAT
KUREKSARI SIDOARJO

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Februari 2023

Penulis

(Della Febiola Ristasari)

ABSTRAK

Della Febiola Ristasari (2023). “Penerapan *Media Magic Book* dalam Mengembangkan Kognitif Mengenal Huruf Vocal pada Siswa Kelompok B di Tk Muslimat Kureksari Sidoarjo”

Dosen Pembimbing: **Dr. Irfan Tamwifi, M.Ag. dan Dra. Ilun Muallifah, M.Pd.**

Kata Kunci: *Magic Book, Huruf Vocal A-I-U-E-O, Kognitif.*

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelompok B di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo dengan latar belakang kemampuan peserta didik masih sangat kurang dalam mengenali huruf vocal A-I-U-E-O. Dalam penerapan pembelajaran mengenali huruf vocal peserta didik dihadapkan permasalahan kurangnya metode dan kreativitas yang diberikan guru. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan metode *magic Book* dinyatakan berpengaruh atau tidak untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dalam mengenali huruf vocal di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan peningkatan perkembangan kognitif peserta didik dalam mengenali huruf vocal dengan menggunakan metode *magic book* pada kelompok B di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo.

Pada penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas. Subjek yang digunakan adalah peserta didik kelompok B1 yang berjumlah 16 anak di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo. Penelitian ini memiliki 2 siklus dan 3 fase yaitu tahap. Perencanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengambilan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian menunjukkan Perkembangan kognitif siswa sangat berkembang dengan signifikan dalam mengenali huruf vocal. Pada pra siklus anak yang memenuhi kriteria BSB 1%, siklus I memenuhi kriteria BSB 16%, sedangkan siklus II memenuhi kriteria BSB 83,3%. Data tersebut menjelaskan perkembangan anak berkategori sangat baik yaitu 83,3% artinya tingkat perkembangannya sangat baik. Penerapan *magic book* dalam perkembangan kognitif anak dalam mengenali huruf vocal A-I-U-E-O di TK Muslimat NU 200 Kureksari memberikan dampak signifikan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Anak menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, selalu disiplin dalam mengerjakan tugas, saling menghormati antar sesama dan tak lupa juga agar selalu bekerja sama antar teman atau kelompok di kelas. Penggunaan *magic book* bisa juga melatih aspek kognitif pada anak serta fisik motoriknya agar anak lebih cakap dalam hal belajar

ABSTRACT

Della Febiola Ristasari (2023). “Applicationmedia Magic Book in Developing Cognitive Recognizing Vocal Letters in Group B at Kindergarten Muslimat Kureksari Sidoarjo”

Supervisor:**Dr. Irfan Tamwif, M.Ag. dan Dra. Ilun Muallifah, M.Pd.**

Keywords:*Magic Book, Huruf Vocal A-I-U-E-O, Kognitif.*

This research was conducted on group B students at the Muslimat Kindergarten Kureksari Sidoarjo with a background in which the students' abilities were still lacking in recognizing the vowel letters A-I-U-E-O. In the application of learning to recognize vowels, students are faced with the problem of a lack of methods and creativity given by the teacher. Therefore researchers want to provide a method *Magic Book* declared influential or not to improve students' cognitive abilities in recognizing vowels in Muslimat Kureksari Sidoarjo Kindergarten.

This study aims to determine the application and improvement of students' cognitive development in Get to know vowels by using the method *magiv book* in group Bin Kindergarten Muslimat Kureksari Sidoarjo

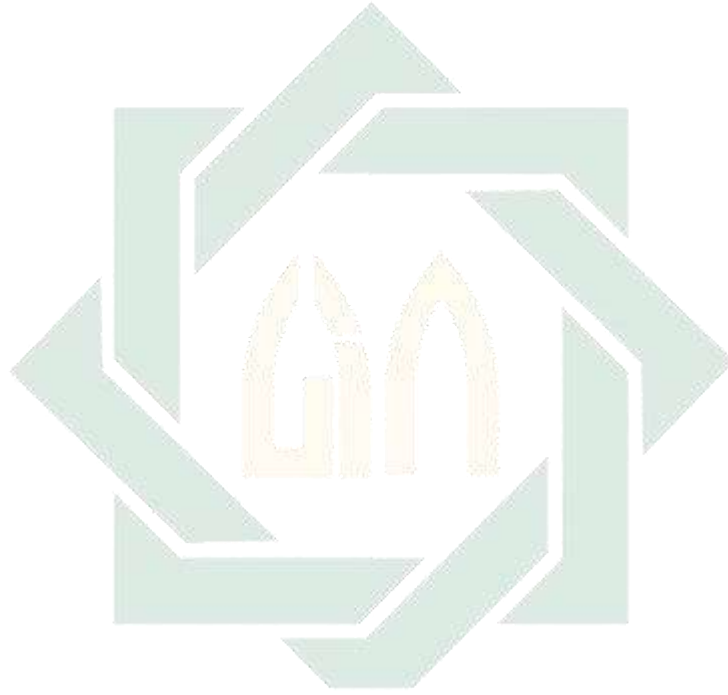
In this study, the Classroom Action Research method was applied. The subjects used were group B1 students, totaling 16 children at the Muslimat Kureksari Kindergarten, Sidoarjo. This study has 2 cycles and 3 phases, namely stages. Planning, observation and reflection. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, and documentation.

The results of the study show that the cognitive development of students is very significant in recognizing vowels. In the pre-cycle of children who met the BSB criteria of 1%, the first cycle met the BSB criteria of 16%, while the second cycle met the BSB criteria of 83.3%. The data explains that the child's development is in the very good category, namely 83.3%, meaning that the level of development is very good. The application of the Magic book in the cognitive development of children in recognizing vowels A-I-U-E-O in Muslimat NU 200 Kureksari Kindergarten has a significant impact on learning processes and outcomes. Children become more active in learning, are always disciplined in doing assignments, respect each other and don't forget to always work together between teams or groups in class. The use of Magic books can also train the cognitive aspects of children as well as their physical motor skills so that children are more proficient in learning

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
iii	
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Penerapan <i>Magic Book</i>	8
1. Definisi <i>Magic Book</i>	8

BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69



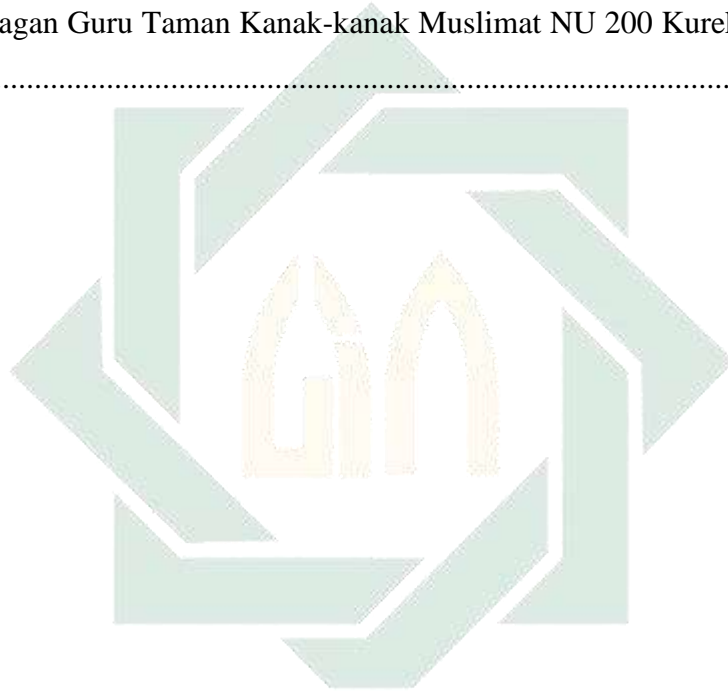
UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 3. 1 Tabel Tolok Ukur Pengenalan Huruf Vocal	19
Tabel 3. 2 Tahap-Tahap Siklus PTK.....	29
Tabel 3. 3 Panduan Wawancara	32
Tabel 3. 4 Lembar Observasi Guru	33
Tabel 3. 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	35
Tabel 3. 6 Lembar Dokumentasi.....	36
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Perkembangan Pengenalan Huruf Vocal pada Pra Siklus	46
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Perkenalan Perkembangan Huruf Vocal pada Pra Siklus	47
Tabel 4. 3 RPPH pada Hari Senin, 28 November 2022	48
Tabel 4. 4 RPPH pada Hari Selasa, 29 November 2022.....	50
Tabel 4. 5 RPPH pada Hari Rabu, 30 November 2022.....	52
Tabel 4. 6 RPPH pada Hari Kamis, 01 Desember 2022	54
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Perkembangan Kognitif Anak dalam Mengenal Huruf Vocal dengan Menggunakan <i>Magic Book</i> pada Siklus 1.....	56
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Peningkatan Hafalan Huruf Vocal Menggunakan Media <i>Magic Book</i> pada Siklus 1	57
Tabel 4. 9 RPPH pada Hari Senin, 06 Desember 2022.....	58
Tabel 4. 10 RPPH pada Hari Selasa, 07 Desember 2022.....	60
Tabel 4. 11 Hasil Observasi Perkembangan Kognitif Anak dalam Mengenal Huruf Vocal dengan Menggunakan <i>Magic Book</i> pada Siklus II	62
Tabel 4. 12 Hasil Observasi Peningkatan Hafalan Huruf Vocal Menggunakan Media <i>Magic Book</i> pada Siklus II.....	62
Tabel 4. 13 Perbandingan Hasil Rata-Rata Pengenalan Huruf Vocal A-I-U-E-O	64

DAFTAR GAMBAR

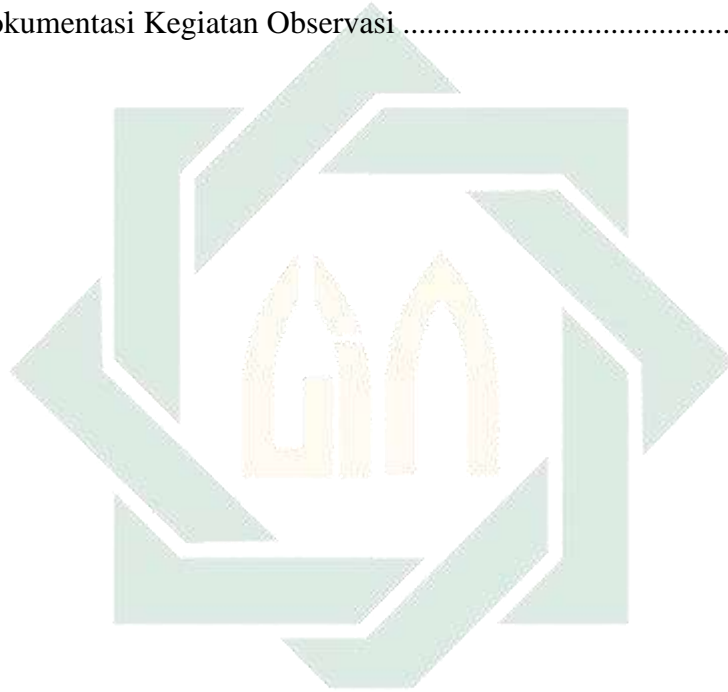
	Hal.
Gambar 2. 1 Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	28
Gambar 4. 1 Bagan Guru Taman Kanak-kanak Muslimat NU 200 Kureksari Waru	44



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1 Dokumentasi Kondisi Sekolah	72
Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan Observasi	73



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberian pendidikan berupa pembelajaran sebaiknya dapat menyentuh segala bentuk pengembangan baik itu kognitif, sosial-emosional, motorik, seni ataupun bahasa dan agama. Ini artinya rancangan pembelajaran seharusnya mampu menjadi pengalaman bagi anak yang bisa mengembangkan keenam aspek tersebut. Begitu pula perkembangan bahasa pada anak sangatlah penting untuk berkembang dan yang bahasa memberikan kesempatan bagi anak untuk menemukan banyak hal baru atau menata informasi yang diperoleh dengan simbol-simbol tertentu.¹

Perkembangan bahasa juga termasuk pada perkembangan komunikasi yaitu kemampuan dalam menggunakan segala bentuk keterampilan berbahasa untuk diekspresikan dan diinterpretasikan, oleh karena itu perkembangan bahasa pada anak sangatlah membutuhkan dukungan dari orang tua, guru dan lingkungan sekitar. Perkembangan bahasa dapat ditempuh melalui cara yang sistematis dan dikembangkan seiring pertumbuhan anak-anak. Untuk memperlancar proses perkembangan dan kemampuan anak dalam berbahasa di usianya yang masih dini, maka anak-anak perlu diajarkan untuk mulai mengenal huruf vocal. Hal ini bisa sebagai upaya untuk mendorong perkembangan berbahasa mereka dengan memberikan rangsangan berupa pengenalan huruf dan angka. Upaya tersebut juga

¹ Khadijah dan Armanila, *Permasalahan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 15

diantaranya ialah Nabi Muhammad SAW, yang beliau orang buta huruf yang dapat menerima wahyu berupa kitab suci yang turun langsung padanya. Rasulullah juga mengantarkan kaumnya untuk keluar dari kebodohan dan tidak berpengetahuan sehingga inilah yang dinamakan terangnya cahaya ilmu yang diterangkan dalam firman Allah SWT tersebut.

Pengenalan huruf menjadi unsur yang *urgent* pada tahap perkembangan anak terutama saat anak dalam masa pengenalan membaca serta menulis. Pada usia ini sangat dibutuhkan proses pengenalan dan mencermatitulisasi yang terdiri dari susunan huruf maupun angka agar mereka menjadi pembaca dan penulis yang lancar serta pandai berhitung. Kemampuan mengenali huruf dan angka ini berkaitan antara pengenalan simbol-simbol huruf tertentu yang akan dipahami oleh anak. Lingkungan keluarga serta keadaan sekitar berperan penting dalam mendukung kemampuan anak di tahap perkembangannya tersebut.⁴

Hal ini selaras dengan keputusan KEMENDIKBUD nomer 137 tahun 2014 bahwa tingkat pemahaman pengenalan terhadap alphabet bisa diukur melalui pencapaian keahlian siswa dalam berbahasa. Perkembangan bahasa anak mencakup kemampuannya memahami dan mengenal aksara pada usia antara 5 sampai 6 tahun dalam yaitu: 1. Mengenali huruf awal pada nama sebuah benda disekelilingnya, 2. Dapat mengucapkan makna-makna yang diketahuinya, 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki kesamaan huruf awal, 4. Mengerti bentuk huruf dan

⁴Kurniatisyah, "Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga pada Kemampuan Huruf Abjad Anak Usia 5-6 Tahun di KB Melati Putih Kampung Ekan Gayo Lues", (Skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), hlm. 3.

bunyinya, 5. Mengetahui bacaan nama sendiri, 6. Dapat menulis nama sendiri, 7. Mengerti maksud dari latar cerita yang didengar.⁵

Mengenai hasil penelitian yang ditemukan Sri Rahayu Saputri dengan tema “*Pengaruh Media Magic Box Bottle Cap (Kotak Ajaib Tutup Botol) pada Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Mengenal Huruf Abjad*”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada keahlian seorang balita dalam berbahasa yang dibuktikannya pada skor persentase ketiga subjek yang meningkat setelah diberikan tahap intervensi. Artinya media *magic box bottle cap* dapat mengembangkan kecakapan anak usia 5-6 tahun dalam berbahasa.⁶

Kemudian hasil karya ilmiah yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk dan Warna melalui Alat Permainan Smart Train pada Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Setya Harapan Surabaya*”, dilakukan oleh Radinna Fillah Awwalia menyimpulkan bahwa media *smart train* di sekolah tersebut dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik dalam mempelajari alfabet.⁷

Berdasarkan observasi awal dan wawancara peneliti tanggal 8 Agustus 2022 di lokasi penelitian yaitu TK Muslimat Kureksari Sidoarjo yang menerapkan *magic book* dalam pembelajarannya guna mengembangkan aspek kognitif anak terutama dalam mengenal huruf vokal membuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian terkait topik tersebut. Menurut penuturan kepala sekolah TK Muslimat Kureksari

⁵Aghnaita, "Perkembangan Fisik - Motorik Anak 4 - 5 Tahun pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak)", *al-Athfal*, vol. 3, no. 2, (2017), hlm. 231.

⁶Sri Rahayu Saputri, "Pengaruh Media Magic Box Bottle Cap (Kotak Ajaib Tutup Botol) pada Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia 5-6 Tahun", (Skripsi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), hlm. 76.

⁷Radinna Fillah Awwalia, "*Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk dan Warna melalui Alat Permainan Smart Train pada Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Setya Harapan Surabaya*", (Skripsi di UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm. 75.

Sidoarjo yaitu Ibu Hj. Charidatul Muhasona, menjelaskan sebelumnya para guru mengalami kendala dalam proses pembelajaran pengenalan huruf dan angka, hingga pada akhirnya para guru berinisiatif untuk menerapkan metode *magic book* dalam pengenalan huruf vocal pada anak-anak.⁸ Jumlah seluruh anak adalah 18 orang, sebanyak 12 orang (70%) peserta didik yang masih minim dalam kemampuan mengenali huruf dan angka, sementara 6 orang (30%) lainnya telah memiliki kemampuan yang cukup dalam mengenali huruf juga angka.⁹ Penyebab tidak efektifnya guru menggunakan media *magic Book* dalam mengenalkan huruf vocal kepada anak adalah guru belum menguasai metode pembelajaran *magic book* dengan baik dan *magic book* yang digunakan tidak menarik.

Berdasarkan informasi dari wawancara dengan Ibu Elya Amruroh beliau menjelaskan kondisi anak di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo sangat aktif dan bersemangat ketika melihat gambar dan huruf yang warna-warni. Tidak efektifnya penggunaan *magic book* di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo disebabkan media pembelajaran *magic book* yang digunakan tidak bervariasi.

Saat ini proses pembelajaran pada anak-anak dikemas dengan berbagai ragam variasi dan metode. Hal ini tentu tidak lain untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Terlebih kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak di usia dini, yang pada tahap tersebut mereka masih dalam masa-masa bermain. Setiap orang tua maupun pendidik harus memahami dengan baik terkait metode yang tepat untuk pembelajaran anak-anak. Berdasarkan diskusi dengan guru sepakat menerapkan

⁸ Kepala Sekolah, *Wawancara*, (TK Muslimat Kureksari Sidoarjo, 21 Agustus 2022).

⁹ Hasil Observasi di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo, 21 Agustus 2022.

magic book dalam mengembangkan kognitif mengenal huruf vokal. Penggunaan *magic book* dipilih sebagai sebuah solusi tentu karena *magic book* adalah media yang umum ditemukan dan mudah digunakan di sekolah-sekolah. Sehingga guru tidak kesulitan untuk mendapatkannya.

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan dilapangan dan teori yang dijelaskan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media *Magic Book* dalam Mengembangkan Kognitif Mengenal Huruf Vocal Pada Siswa Kelompok B di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo”**. TK Muslimat Kureksari dipilih karena lembaga tersebut menerapkan metode pembelajaran yang unik yaitu menggunakan media *magic book* untuk mengasah kemampuan kognitif peserta didiknya. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini bisa menambah wawasan serta pengetahuan agar pembelajaran yang dilakukan lebih variatif, edukatif juga menyenangkan dengan berbagai metode yang digunakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pertanyaan yang akan diajukan antara lain:

1. Bagaimana penerapan *magic book* untuk perkembangan kognitif memahami huruf vocal pada kelompok B di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan perkembangan kognitif peserta didik untuk memahami huruf vocal kelompok B di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo melalui penerapan *magic book*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan *magic book* dalam meningkatkan kognitif kelompok B di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan perkembangan kognitif peserta didik untuk mengetahui huruf vocal pada kelompok B di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo melalui penerapan *magic book*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan agar penelitian ini memberi manfaat terutama pada pendidikan anak usia dini dalam konteks keilmuan. Serta dapat juga menambah informasi akademik dalam konteks memperkaya referensi dan teori untuk pendidikan terutama pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat selanjutnya agar mampu menambah kesadaran orang tua, tenaga pendidik dan seluruh masyarakat dalam memahami penggunaan media belajar yang tepat untuk pembelajaran usia dini pada anak. Pada temuan penelitian bertujuan juga menjadi proses pengenalan salah satu media belajar untuk menambah kecakapan kognitif dalam memahami huruf vocal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penerapan *Magic Book*

1. Definisi *Magic Book*

Magic book dalam bahasa Inggris mempunyai makna *magic* artinya ajaib dan *book* berarti buku, jadi *magic book* adalah buku ajaib. *Magic book* merupakan buku ajaib yang didalamnya memuat teks beserta gambar di setiap halamannya yang didesain kreatif sebagai media pembelajaran anak. Serta berguna untuk merangsang motorik halus anak dan mempercepat anak untuk memahami suatu pelajaran terutama dalam mengenal huruf vokal.

Menurut istilah *magic book* merupakan sebuah buku ajaib yang didalamnya memuat teks bergambar dalam membantu anak-anak untuk belajar. Hampir sama seperti buku yang terbuat dari bahan flannel, buku ini dirancang untuk mengembangkan potensi kognitif pada diri anak. Selain itu penggunaan *magic book* ini dapat menstimulasi anak dalam mengekspresikan dirinya dan melatih sensori motoriknya.

Menurut Sukiman, *magic book* adalah sebuah media buku yang juga memiliki fungsi untuk proses pengenalan huruf dan angka, membaca dan berhitung pada anak.¹⁰ Artinya media ini dapat membantu tenaga pendidik untuk mempermudah pembelajaran anak dalam menguasai materi yang disampaikan.

¹⁰ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 39.

Dengan adanya *magic book* kegiatan belajar mengajar akan lebih mudah dan efisien dalam membangkitkan motivasi anak. Sedangkan *magic book* menurut Annisa, Agustin, & Eliyawati merupakan media pembelajaran anak yang edukatif dalam mengenal dan memahami bentuk huruf, angka serta menghitung.¹¹ Sama halnya dengan Wulansari Ramadhani dan sudarsini media yang dirancang 3 dimensi dengan model tiruan atau bisa disebut dengan *magic book* adalah media yang sejalan dengan metode pembelajaran yang variatif, anak akan merasa senang dan menggugah minat dalam proses belajar untuk pengenalan huruf, angka, membaca, menulis, berhitung serta mengenal warna.¹²

Dari beberapa teori tentang pengertian *magic book* diatas, disimpulkan media pembelajaran yang berbentuk *magiic book* adalah belajar bagi anak untuk merangsang kemampuan kognitif pada diri anak dan dapat menjadi pilihan bagi seorang guru untuk melatih anak didiknya agar selalu disiplin, saling menghormati antar sesama dan tak lupa juga agar selalu bekerja sama antar tmi atau kelompok dikelas. Penggunaan *magic book* bisa juga melatih aspek kognitif pada anak serta fisik motoriknya agar anak lebih cakap dalam hal belajar.

2. Asal Usul *Magic Book*

Magic book pada penelitian yang dikenalkan Tresita Diana yang dikutip oleh Nilmayani dkk, sebuah buku yang dibuat dari kain tenun lembut. *Magic book* juga memuat media pembelajaran bagi anak. Media pembelajaran berupa macam-macam permainan yang difungsikan sebagai permainan untuk mengembangkan

¹¹ Annisa, Agustin, dan Eliyawati. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta. (Vol. 8 Edisi 1)

¹²Wulansari, dan Sudarsini. 2013. *Jurnal Media Pendidikan Anak*. Bandung. (Vol.5, No 3)

kognitif anak. Serta *magic book* berisi permainan mewarnai dengan warna yang unik untuk menarik minat dan perhatian anak.¹³ Permainan inilah biasanya digunakan sebagai media pembelajaran anak untuk mengenal berbagai macam bentuk, warna dan huruf.

Menurut Mufliharsi, *magic book* ialah sebuah buku yang dirancang untuk dijadikan media pembelajaran yang efektif pada anak. Media ini memiliki bentuk dan model yang unik yang diharapkan mampu menarik kegiatan pembelajaran pada anak. *Magic book* umumnya dibentuk dengan serat wol yang mana isi di dalamnya bersifat mendidik. Pembelajaran tersebut bisa merancang sistem motorik halus pada anak sehingga dalam belajar anak akan merasa termotivasi. Contoh pembelajaran dalam *magic book* seperti menalikan tali sepatu, memakaikan kancing baju dan lain-lain.¹⁴

Melalui pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh beberapa peneliti media pembelajaran yang disebut dengan *magic book* merupakan media yang khusus untuk dibuat sebagai media pembelajaran agar merangsang kognitif dan motorik pada diri anak. *Magic book* digunakan sebagai media belajar anak usia dini dengan kisaran usia 5-6 tahun. Kegiatan pembelajaran pada usia tersebut cenderung untuk lebih bervariasi dan efektif agar anak didik berusia 5-6 tahun tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran tersebut berkaitan erat dengan perkembangan kognitif dan motorik anak melalui pembelajaran berbentuk

¹³Nilmayani, Zulkili Ria N, Risma Devi. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Busy Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir.*

¹⁴Mufliharsi, Risa. 2017. *Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di Paud Swadaya PKK.*

permainan-permainan sederhana diharapkan anak akan lebih cepat dan berkembang dalam hal kemampuan memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru.¹⁵

3. Langkah-Langkah Pembuatan dan Penerapan *Magic Book*

Menurut Ulfah dan Rahmah menegaskan media pembelajaran yang berbentuk *magic book* sudah memenuhi syarat untuk dipakai secara individu maupun berkelompok sebagai media pembelajaran. Pada media *magic book* ini anak-anak dapat meningkatkan keterampilan pengenalan huruf dan membuat permainan yang menarik untuk mengasah kemampuan anak, permainan tersebut dibuat untuk melatih dan mengasah untuk proses pemahaman huruf vocal. Ada berbagai model cara pembuatan media *magic book* berikut tahapan dalam pembuatan media *magic book* antara lain ialah:

1. Pertama, buatlah bentuk segi 4 pada kain flannel yang memiliki panjang dan lebar masing-masing 20 cm.
2. Lalu tempelkan 1 halaman dari halaman kain flannel menjadi 1 bagian yang sudah ditempel menjadi 2 lapisan.
3. Kemudian buatlah terlebih dahulu hiasan dari kain flannel untuk sampul buku agar menarik.
4. Buatlah bentuk-bentuk gambar atau hiasan pada setiap halaman yang berisi mengenai tema pembelajaran. Usahakan bentuk gambarnya

¹⁵Suryani, N. A., & Haryono, M. (2018). Improvement of the Logical Intelligence Through Media Kolak (Collage Numbers) Based on Local Wisdom on Early Childhood. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 253. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.90>

berwarna-warni agar anak tertarik.¹⁶ Menurut Mila Karmeliya Firdaus, langkah-langkah pembuatan *magic book* yaitu sebagai berikut:

1. Tahap analisis (*analyze*). Menganalisis kebutuhan siswa dan masalah yang muncul adalah kegiatan yang sedang dilakukan pada saat ini. Pada titik ini, data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa siswa tidak dapat mengenal huruf dan guru tidak menggunakan bahan pembelajaran yang cukup. Akibatnya, penulis membuat inovasi media pembelajaran yang membahas masalah dan kebutuhan yang ditemukan selama fase analisis.
2. Tahap kedua (*planning*) perencanaan. Membuat rancangan media *magic book* berupa kumpulan beberapa gambar yang familiar terhadap anak dalam hal kesehariannya. Model yang dibuat adalah benda keseharian dengan awalan A sampai Z. Bantuan ejaan akan diberikan untuk setiap objek agar lebih mudah dipahami dan diucapkan oleh anak.
3. *Magic Book* yang dibuat memiliki ukuran 20x20 cm dengan dasaran berupa kain dengan jenis katun atau juga bisa dengan kain flannel sebab kedua kain tersebut tidak mudah robek atau berserat sehingga aman digunakan dan tahan lama buat anak. Setelah itu diaplikasikan dengan gambar yang ada di isi *magic book* dengan aplikasikan warna warni sehing gambar akan tampak menarik dan unik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan langkah-langkah pembuatan *magic book* cukup mudah sehingga bisa memudahkan dalam

¹⁶Mila Karmeliya Firdaus. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha (Volume 9, Nomor 1), Tahun 2021

pembelajaran mengenal huruf. Berikut penerapan *magic book* dalam kelas antara lain:

1. Guru menyiapkan media *magic book* kemudian menyuruh anak-anak duduk melingkar.
2. Guru menjelaskan pada anak-anak tema pembelajaran mengenal “huruf” dengan berbagai macam huruf vocal
3. Kemudian guru memperlihatkan media *magic book* pada anak.
4. Anak-anak dibagi menjadi beberapa tim.
5. Guru kemudian menerangkan isi yang ada di media pembelajaran *magic book* dan setiap perintah yang ada dalam buku tersebut.
6. Setelah itu kemudian anak akan diberi tugas menyelesaikan setiap perintah dan latihan-latihan yang ada dalam isi *magic book*.

Dapat dilihat dari langkah-langkah tersebut diharapkan setiap anak didik mampu bekerjasama dalam tim untuk melaksanakan dan menyelesaikan perintah sederhana dalam setiap *magic book*. Hal yang digunakan dalam pembelajaran tersebut dapat mengembangkan sistem kognitif anak usia dini.

Media pembelajaran yang berbentuk *magic book* biasanya berisi tentang berbagai permainan-permainan sederhana yang mendidik. Permainan ini difungsikan agar sistem motorik anak baik kasar atau halus dapat berkembang menjadi kemampuan yang cakap dalam menyelesaikan setiap permasalahan-permasalahan berupa latihan yang ada di *magic book*. Selain itu dapat melatih ketelitian dan kesabaran anak baik dalam bekerjasama kelompok atau individu.

Guru memiliki peran penting dalam proses ini agar tujuan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan tepat berjalan sesuai dengan rencana.

B. Kognitif Mengenal Huruf Vocal

1. Definisi Mengenal Huruf Vocal

Mengenal huruf dalam bahasa Indonesia berarti “kenal” yang mempunyai makna tahu atau teringat kembali. Sama halnya dalam KBBI atau kamus besar bahasa Indonesia mengenal huruf yaitu kenal tentang huruf seperti aksara dan sebagainya. Huruf vocal yang dihasilkan dari alat bicara yang keluar dari katung udara pernafasan paru-paru. Huruf vokal yang terkumpul dari lima rangkaian abjad a, i, u, e, o. bunyi vocal tersebut huruf vocal merupakan huruf hidup. Artinya, huruf vocal berfungsi untuk menghidupkan suatu kata. Umumnya, huruf vocal dapat ditempatkan di depan, di tengah, maupun di akhir suatu kata.

Huruf merupakan sebuah rangkaian unsur abjad yang berbunyi. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh Adlan Abdul Aziz dkk (2012). Unsur abjad tersebut merupakan rangkaian ejaan kata dalam bahasa Indonesia yang berjumlah 26 suku kata. Dalam sebuah sejarah suku ejaan kata merupakan suatu suku kata yang final yang dibuat oleh Republik Indonesia. Ejaan kata tersebut atau lebih dikenal dengan EYD merupakan proses final ejaan yang telah disempurnakan pada 16 agustus 1972 menurut PERPRES No.57 Tahun 1972.

Penegasan kembali oleh Carol Seefeldt mengartikan bahwa pengenalan huruf merupakan proses memahami dan mengerti dari ciri-ciri serta beserta dengan bunyi tata bahasa yang benar.¹⁷ Senada juga dengan Seefeldt & Wasik memaknai

¹⁷ Carol Seefeldt, *Pendidikan Anak Usia Dini (Ahli Bahasa)*, (Jakarta: indeks), h. 330- 331.

pengenalan huruf merupakan proses pengembangan kemampuan diri dalam hal mengeja kata atau membaca dengan konsep melalui pemahaman bentuk dan bunyi huruf cetak.¹⁸

Kemampuan mengenal huruf juga diartikan selain bisa menyebut dan memahami huruf, bisa mengenali huruf juga berarti bisa membedakan bunyi dan bentuk setiap hurufnya. Penghubungan huruf vocal diperlukan sebaba suku kata dari satu huruf ke huruf lain digabungkan dari konsonan-konsonan yang membentuk jadi satu kata, fungsi ini sangat penting untuk proses pengenalan huruf vokal pada anak.. Maka dari itu mengenalkan huruf pada anak harus dilakukan agar anak dapat membaca suatu kata dengan baik.

Berdasarkan dari sejumlah teori yang berbeda mengenai definisi keahlian anak mengidentifikasi alphabet di atas, hal itu menjadi sebuah proses atau cara mengenalkan pada anak berbagai bentuk abjad yang mana kemampuan sebagai tolak ukur dalam membedakan setiap bunyi dan anak diharapkan juga bisa menunjukkan setia huruf vocal.

2. Tujuan dan Kegunaan Mengenal Huruf Vocal

Berdasarkan proses pengenalan berbagai gagasan dan model atau lambang setiap huruf kemampuan pada anak diperlukan dalam penentuannya. Pengenalan huruf ini sebagai upaya mengembangkan kemampuan kecakapan dalam mengenal huruf atau abjad. Menurut Burnet pada diri anak yang paling penting untuk proses awal adalah pengenalan huruf beserta pengklasifikasian berbagai jenis huruf.

¹⁸ Carrol, *Pendidikan.*, h. 329-330.

Pengulangan diperlukan saat mengajar anak-anak untuk mengucapkan dan mengenali huruf.¹⁹

Menurut Harun Rasyid tujuan mengenal huruf vocal yaitu bagi anak-anak mengetahui alphabet dapat memudahkan mereka dalam berbicara lebih lancar dan mendukung kemampuan anak dalam berbahasa serta dapat mengembangkan konsep dan cara berfikir mereka.²⁰ Sebab itu perlu bagi anak mengerti setiap bentuk dan bunyi huruf. Proses pemahaman tersebut harus berulang kali dimaksudkan bisa menjadi pengalaman-pengalaman belajar mengajar agar anak selalu ingat dan paham selanjutnya pengenalan huruf vocal tersebut diaplikasikan dengan kemampuan membaca dan menulis pada diri anak.

Menurut Sri Hastuti, dkk tujuan mengenal huruf vokal adalah kemampuan yang perlu dibentuk agar anak dapat mengenali dan menyambung ejaan huruf vocal yang mana rangkaian tersebut berasal dari beberapa konsonan yang dijadikan satu dalam satu kata.²¹

Dari beberapa teori tentang pengertian tujuan mengenal huruf vokal yang sudah beberapa dijelaskan, disimpulkan tujuan mengenal huruf vokal merupakan suatu proses bagi anak dapat memahami bentuk serta bunyi huruf vokal dan dapat menyebutkan dengan baik dan benar. Anak juga bisa menyambungkan huruf-huruf vokal yang telah terbentuk menjadi sebuah kata.

¹⁹Harun Rasyid, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*,(Yogyakarta : Multi Pressindo), h. 241.

²⁰Harun Rasyid,dkk, *Assesmen Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta : Multi Pressindo,2009), h. 241.

²¹Sri Hastuti. Dkk. *Buku Pegangan Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta: UPP IKIP 1993).

3. Tahap Kemampuan Pengenalan Huruf

Proses pendidikan awal pada anak berkisar antara usia 3-6 tahun sebab pada usia ini diri setiap anak sangatlah peka dan sensitive dalam berbagai hal yang ingin diketahui. Bagi orang tua harus mengenali pada periode tersebut orang tua harus rajin merangsang kemampuan anak seperti kemampuan berbicara, apabila kurangnya rangsangan pada anak akan mengalami gangguan atau kesulitan dalam tumbuh kembang yang amat penting dibutuhkan.

Masa-masa tersebut sangat penting untuk fisik motoric, kognitif, bahasa, kedisiplinan, adaptasi sosial, moral serta nilai-nilai penting dalam kehidupan yang harus dikembangkan pada diri anak. Sebab itu, rangsangan stimulus dibutuhkan untuk perkembangan dan pertumbuhan pada anak secara optimal.

Bagi Soenjono Darjowidjojo memberikan pengetahuan bunyi hurufselalu berkaitan dengan carai memaknai dan penyebutannya.²² Sedangkan menurut Carol Seefeldt (2008: 330-331)²³ pengenalan alphabet adalah komponan yang tak bisa dirubah dari pelajaran membaca dan menulis.

Carol Seefeldt juga mengatakan bahwa pemahaman abjad dari berbagai bentuk dan bunyi perlu diketahui agar anak menjadi mandiri dalam hal pembaca dan penulis. Pada akhirnya kemampuan anak yang sudah terbentuk dalam pengenalan huruf abjad lebih sedikit kesulitan dari pada anak yang belum paham dan mengerti abjad huruf.

²² Soenjono Dardjojo.. Buku Ajar Pendidikan Prasekolah. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2003. hal 121

²³ Seefeldt, Carol. Pendidikan Anak Usia Dini. (Alih bahasa: Pius Nasar). Jakarta: PT. Indeks. 2008. Hal 330-331

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, perkembangan kebahasaan anak dimulai dari keterampilannya mengenali berbagai jenis huruf dan menyusunnya.

Sehingga dapat disimpulkan keterampilan anak dalam segi tulisan dengan berbagai tanda aksara dalam tata tulis menjadi hal pokok dalam proses pengenalan huruf. Ciri-ciri tersebut terlihat jelas pada saat anak menyebutkan ejaan pada setiap simbol huruf, serta anak dapat memaknai setiap huruf abjad yang dilihat. Kemampuan inilah yang diperlukan pada setiap anak untuk proses pengenalan huruf dengan tepat dan baik.

4. Indikator Kemampuan Mengenai Huruf

Menurut Menteri Pendidikan Republik Indonesia yang diatur dalam peraturan kemendikbud nomer 146 tahun 2014 (Kemendikbud, 2014) beberapa tolok ukur pengenalan berbagai aksara dalam penguasaannya antara lain :

- a. Dapat mengidentifikasi dengan baik

Menurut Cormick mengungkapkan bahwa symbol huruf merupakan komponen dari perkembangan membaca dan menulis anak. Kemampuan tersebut terlihat jelas pada anak yang sudah paham tentang daftar abjad tidak mengalami kesulitan dalam belajar berbeda dengan anak- yang belum paham akan mengalami kesulitan dalam mengenali setiap daftar abjad.

- b. Anak dapat membuat sebuah coretan gambaran yang berbentuk huruf abjad

1	Pengenalan ciri aksara abjad	Siswa tidak tau aksara abjad yang ditunjukkan penulis	Anak mengerti dan paham mengenai bentuk serta ciri-ciri semua abjad walaupun terdapat sebagian yang masih asing.	Sudah dapat mengidentifikasi karakteristik aksara yang telah diulang-ulang oleh penulis	Anak sudah paham tanpa dibantu oleh orang lain dalam mengenali semua huruf abjad
2	Pengenalan lambang dan bunyi huruf	Anak benar-benar tidak paham dan mengerti lambang huruf	Anak sedikit mulai mengerti walaupun ada beberapa dari lambang huruf yang tidak tau dan masih dibantu oleh penulis	Anak mampu mengetahui lambang dan bunyi yang diharapkan penulis	Anak sudah fasih dalam penyebutan lambang serta bunyi tanpa pantuan orang lain tanpa ada kesalahan
3	Pengenalan lambang huruf dengan media bergambar	Anak tidak bisa sama sekali bentuk apa gambar yang dilihat	Anak mulai biasa mengetahui bentuk gambar meskipun ada beberapa gambar yang harus dibantu oleh penulis serta dukungan dari tenaga pendidik dan fasilitas media pembelajaran yang disediakan.	Telah mampu melakukan identifikasi meski dengan bantuan simbol dalam sebuah tulisan.	Siswa paham dan tau tanpa bantuan apapun dari penulis atau guru atau media lain dengan benar tanpa kesalahan pelafalannya
4	Pengenalan huruf awal nama mereka atau	Anak sama sekali belum paham dengan apa yang dikenalkan atau	Anak sedikit mampu mengetahui apa yang ditunjukkan	Dapat mengidentifikasi apa yang ditunjukkan	Anak sangat paham apa yang ditunjukkan baik awalan

huruf pada anak Belum berkembang (BM) sebanyak 30,48 tergolong sebagai bagian dari kelompok Belum Meningkatkan. Pada tahap awal pada kelompok Mulai Meningkatkan persentasenya menunjukkan angka 68,84% dan pada tahap kedua pada kelompok Meningkatkan Sesuai Target rata-rata persentasenya adalah 83,76% . Sehingga total kenaikan persentasenya di tahap awal dan kedua adalah sebesar 83,76%. Persamaan penelitian adalah fokus kepada peningkatan pengenalan huruf vocal kepada anak sedangkan perbedaannya terletak pada media penelitian.

2. Penelitian dilakukan oleh ST Bintang Mangiriang (2020)²⁶ dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Dengan Menggunakan Media Belajar Ular Tangga Di Tk Mentari Bontoa*. Hasil penelitian adanya peningkatan bertahap pada keterampilan menghitung dengan bantuan permainan ular tangga. Peningkatan pada tahap pertama menunjukkan total keseluruhan 492 dan rata-rata yang menunjukkan persentase sebanyak 49,2% yang mana tergolong dalam kelompok Meningkatkan Sesuai Target. Kemudian tahap kedua total nilai 762 hasil rata-rata 76% dan termasuk dalam kelompok Meningkatkan sesuai Target. Peningkatan tersebut dinilai sangat signifikan yang mana dengan indikator keberhasilan 70% pada kelompok bermain B dengan menggunakan permainan ular tangga. Persamaan terletak pada tujuan penelitian yaitu ingin mengembangkan kognitif pada anak sedangkan

²⁶St Bintang Mangiriang, *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Dengan Menggunakan Media Belajar Ular Tangga Di Tk Mentari Bontoa*, 2020

perbedaan terletak pada variabel dan media. Penelitian ini menggunakan variabel berhitung dan media ular tangga.

3. Penelitian dilakukan Buhaira (2020)²⁷ dengan judul *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Kantong Stik Berhitung Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Simpang Iii Sipin Kecamatan Kota Baru Kota Jambi*, penelitian tersebut menunjukkan prasiklus dimana siklus I dan II menunjukkan hasil perolehan 25,67% terhadap 4 orang anak yang menyelesaikan permainan kantong stik berhitung. Kemudian ada 8 anak dengan nilai 53,33% sukses menyelesaikan tantangan kantong stik menghitung pada tahap kedua. Pada tahap ketiga terdapat 12 anak yang dapat menyelesaikan permainan kantong stik berhitung sebesar 80%. Kesimpulannya melalui permainan tersebut terdapat peningkatan secara nyata dalam tahap pertama hingga ketiga yang menunjukkan peningkatan keterampilan menghitung siswa di TKIT Mutiara Hati Simpang III sipin Kec. Kota Baru Kota Jambi. Persamaan terletak pada tujuan penelitian yaitu ingin mengembangkan kognitif pada anak sedangkan perbedaan terletak pada variabel dan media. Penelitian ini menggunakan variabel berhitung dan media permainan kantong.
4. Penelitian dilakukan oleh Mentari Rizky Romadhona (2018)²⁸ Dengan judul penelitian *Penerapan Kegiatan Meronce Dalam Mengembangkan Kognitif*

²⁷Buhaira, Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Kantong Stik Berhitung Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Simpang Iii Sipin Kecamatan Kota Baru Kota Jambi, 2020

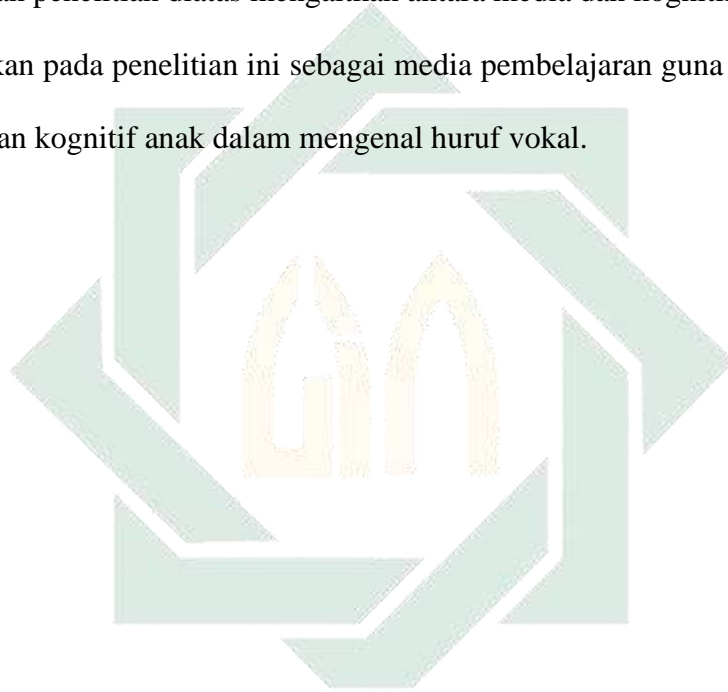
²⁸Mentari Rizky Romadhona, Penerapan Kegiatan Meronce Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di Tk Pkk Candi Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah, 2018

Anak Usia Dini Di Tk Pkk Candi Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah. Hasil penelitian adalah upaya pendidik dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui kegiatan meronce pada anak didik di sekolah tersebut yang berjalan sesuai rencana serta berhasil dengan tepat sasaran. Persamaan terletak pada tujuan penelitian yaitu ingin mengembangkan kognitif pada anak sedangkan perbedaan terletak pada variabel dan media. Penelitian ini menggunakan variabel berhitung dan metode meronce.

5. Penelitian dilakukan oleh Sri Rahayu Saputri (2021)²⁹ dengan judul penelitian *Pengaruh media magic box bottle cap (kotak ajaib Tutup botol) pada kemampuan mengenal huruf abjad Anak usia 5-6 tahun.* Hasil penelitian yaitu Hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pada balita dalam keterampilan berbahasa yang dibuktikan pada skor persentase ketiga subjek yang meningkat setelah diberikannya tahap Intervensi. Kesimpulan dan hasil dalam penelitian ini adalah media permainan *magic box bottle cap* (kotak ajaib tutup botol) mampu mengasah keterampilan balita dalam berbahasa. Persamaannya terletak tujuan penelitian yaitu ingin meningkatkan perkembangan pengenalan huruf vokal dan kognitif anak sedangkan perbedaan terletak pada medianya. Penelitian ini menggunakan media magic box bottle cap.

²⁹SRI RAHAYU SAPUTRI , Pengaruh media magic box bottle cap (kotak ajaib Tutup botol) pada kemampuan mengenal huruf abjad Anak usia 5-6 tahun, 2021

Dari beberapa penelitian diatas diambil persamaan dengan kajian peneliti yaitu dalam hal mengambil subjek sarana belajar guna mengembangkan kognitif dalam mengenal huruf vokal. Sedangkan perbedaannya adalah variabel yang diteliti. Sebagian penelitian diatas mengaitkan antara media dan kognitif mengenal huruf. Sedangkan pada penelitian ini sebagai media pembelajaran guna membantu mengembangkan kognitif anak dalam mengenal huruf vokal.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tindak kelas termasuk kajian yang peneliti lakukan. Jenis penelitian ini menurut Kemmi S. Dan M.C Tanggart merupakan penelitian spiral yang mana dalam penelitian peneliti menemukan penelitian jenis baru yang digunakan sebagai siklus refleksi untuk meningkatkan perbaikan terhadap kondisi sebelumnya menjadi kondisi yang lebih baik dan optimal. Tahap-tahap PTK yang dilakukan di kelas yang meliputi rancangan tindakan, pengamatan dan beberapa gambaran di lokasi penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

PTK juga memiliki beberapa siklus sebagai langkah-langkah yang akan digunakan. Tahap I dan II ada 4 fase yang merupakan tindakan perencanaan, tindakan observasi, pelaksanaan tindakan dan refleksi beberapa tindakan yang telah dilakukan. Pemenuhan kriteria berhasilnya suatu penelitian tindakan kelas tergantung dari siklus terakhir dan dilanjutkan atau tidaknya suatu penelitian terletak juga pada berhasilnya pada siklus terakhir dari PTK. Kemudian hasil yang dicapai sudah memenuhi kriteria dengan begitu peneliti berhak melanjutkan penelitiannya ke siklus berikutnya.

Kajian ini juga termasuk *field research* yang mana proses tindakan kajian dengan menggunakan media *magic book* untuk mengembangkan kognitif dalam pengenalan huruf di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan di sekolah TK Muslimat Kureksari Sidoarjo. Alasan peneliti memilih TK Muslimat Kureksari Sidoarjo karena dari hasil survey lapangan pertama dan wawancara dengan guru. Informasi yang diperoleh pengenalan huruf masih sangat minim bagi anak.

C. Sumber Data

Data yang peneliti ambil berasal dari data pokok dan pendukung yang adapun sumber data pokok di dapatkan secara langsung pada saat observasi tempat kejadian. Sedangkan data pendukung berasal dari data-data yang telah terkumpul yang ada sebelumnya.

1. Data Primer (pokok)

Adapun sumber data pokok di himpun melalui interaksi proses belajar di kelas. Data tes pengamatan lapangan, rekaman peristiwa dan dokumentasi maupun catatan peristiwa keti peneliti lakukan.

2. Data Sekunder

Sumber kedua ialah data sekunder yang berupa referensi-referensi sebagai pendukung dari proses kegiatan budaya sekolah yang berlangsung, dan dokumentasi lain yang di himpun dari kegiatan penerapan *magic book* dalam mengembangkan kognitif mengenal huruf dan berhitung di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo.

telah dibuat berdasarkan topic penelitian kemudian jawaban yang didapat akan direkam dan dihimpun kemudian ditelaah dan dianalisis.³⁰

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara pribadi atau langsung dengan kepala sekolah atau guru di sekolah TK Muslimat Kureksari Sidoarjo serta wawancara terstruktur dengan memperhatikan unsur 5W + 1H. oleh sebab itu pewawancara harus secara lnsung bertatap muka dengan narasumber yang telah diajukan beberapa pertanyaan yang membutuhkan jawaban atas penelitian yang akan dilakukan.

Alasannya memilih jenis wawancara itu supaya peneliti memperoleh informasi secara nyata dari narasumber yang mana narasumbernya adalah kepala sekolah atau guru di sekolah TK Muslimat Kureksari Sidoarjo guna memperoleh data secara langsung dari narasumber terkait membahas tentang proses pembelajaran dengan media begitupun, data-data yang lain akan dihimpun guna memperjelas seluas-luasnya penelitian yang akan dikaji.

Terdapat lampiran wawancara yang memuat identitas narasumber dan soal yang diajukan kepada narasumber. Hal ini menjadi indikator wawancara yang dilakukan dengan guru kelas B TK MuslimatKureksari Sidoarjo yang bernama Elya Amruroh. Berikut merupakan indikator panduan proses wawancara yang akan peneliti lakukan terhadap guru kelas B TK Muslimat Kureksari Sidoarjo

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 149.

menggunakan metode studi kasus. Yang mana penulis mengkaji serta menganalisis semua data yang didapat.

Analisis interaktif (*interactive model of analysis*) yang penulis lakukan meliputi tiga tahapan antara lain:

1. Reduksi data

Hal pertama dalam melakukan analisis data adalah dengan mengelompokkan, mengeliminasi serta mengarahkan data yang tidak digunakan dan juga pengorganisasian data dengan cara seksama serhata perhatian khusus sehingga peneliti dapat menyimpulkan data sesuai dengan informasi yang semestinya kemudian ditarik verifikasi.³⁸Pereduksi data berasal dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan *magic book* untuk meningkatkan kognitif dalam mengenal huruf dan berhitung di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo.

2. Penyajian Data

Data terkait penerapan *magic book* untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam pengenalan huruf dan berhitung di Taman Kanak-Kanak Muslimat Kureksari Sidoarjo yang didapatkan dari hasil penelitian setelah melakukan penggolongan dan mengambil data yang sesuai lalu disajikan untuk mencari bentuk-bentuk pola yang mempunyai arti yang memberikan menemukan pola-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan.

³⁸Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hlm. 16.

3. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dari penarikan kesimpulan saat penelitian berlangsung, dimulai dari penyusunan pernyataan, proses pencatatan, sebab akibat serta konfigurasi dari bentuk-bentuk proporsi data. Data yang akan disajikan dari penarikan kesimpulan akan disajikan dalam bentuk naratif.³⁹

H. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan merupakan tingkat ketepatan data terhadap apa yang menjadi sasaran penelitian. Itulah sebabnya kevalidan dalam penelitian ditentukan oleh hasil yang sama antara laporan peneliti dengan hasil di lapangan. Beberapa langkah yang dilakukan untuk menguji kevaliditasan data adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang Waktu Pengamatan

Jika ingin data yang akurat dan valid maka penulis akan berusaha untuk memperpanjang waktu penelitian pada saat melakukan observasi. Untuk memperoleh data akurat sehingga dengan benar menjadi hasil penelitian yang valid, penulis akan memperpanjang waktu pengamatan di TK Muslimat Kureksari Sidoarjo jika data yang didapatkan belum valid setelah penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Untuk mendapatkan data yang valid, maka penulis berusaha dengan tekun dan sungguh dalam proses pengamatan secara cermat dan berkaitan. Sehingga peneliti mengetahui dengan cepat ketika ada kesalahan dalam melakukan penelitian.

³⁹Milles dan Huberman, *Analisis...*, hlm.17.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Taman Kanak-kanak Muslimat NU 200 Kureksari Waru berdiri sejak 1986, dengan adanya instruksi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Pemerintahan Daerah agar setiap desa mempunyai Taman kanak-kanak. Untuk itu para tokoh NU dan tokoh Muslimat desa Kureksari Waru Bpk H. Nur Yahya, Hj. Muhlisah, Hj. Aminah Sulton, dan kawan-kawan merasa terpanggil untuk membentuk lembaga Taman kanak-kanak Muslimat Kureksari yang diprakasai oleh Bpk H. Anwar Samaji dan kawan-kawan.

Mulai pendiriannya tahun 1986 TK Muslimat NU 200 Kureksari mempunyai bangunan yang terdiri dari 3 kelas. Namun seiring waktu Taman kanak-kanak Muslimat Kureksari ini di renovasi yang diprakasai oleh Hj. Aminah Sulton pada tahun 2004. Sehingga mempunyai bangunan bertingkat dengan jumlah 8 kelas dan pada tahun 2013 di tingkat lagi menambah jadi 10 kelas sampai sekarang dengan jumlah murid \pm 188 anak dan \pm 24 tenaga pendidik dan kependidikan.

Taman Kanak-kanak Muslimat NU 200 Kureksari Waru mempunyai visi yaitu mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah, cerdas, mandiri, dan sekolah ramah anak. Sedangkan Misinya yaitu menyelenggarakan pendidikan yang Islami, mengembangkan 9 aspek kecerdasan anak, dan melatih anak berperilaku mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak Muslimat NU 200 Kureksari Waru yaitu Terwujudnya generasi yang berakhlaqul karimah, Terwujudnya generasi yang berkembang sesuai 9 aspek kecerdasan, Terwujudnya sekolah yang ramah anak, dan Terwujudnya anak yang berperilaku mandiri dalam kehidupan sehari-hari

Taman Kanak-kanak Muslimat NU 200 Kureksari Waru dipimpin oleh Hj. Charidatul Muhasona, S.Pd. Alamat lengkap yaitu Jl Flamboyan No. 48 kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo dengan status sekolah Swasta dan status akreditasi A Tahun 2019 dan No. Telp(03185585123). Waktu Belajar dimulai Jam 08.00 Wib sampai dengan Jam 10.00 Wib atau 11.00 Wib sedangkan waktu istirahat Jam 09.15 (Tk A) dan Jam 09.45 (Tk B).

Jumlah Bangunan dan Ruangnya yaitu Bangunan Gedung sebanyak 1 Unit, Ruang Belajar sebanyak 1 buah, Ruang Kantor sebanyak 2 buah, Ruang Perpustakaan sebanyak 1 buah, Ruang Olah Raga sebanyak 1 buah, Gudang sebanyak 1 buah, Kantin sebanyak 1 buah, WC sebanyak 1 buah, Ruang Penjaga sebanyak 1 buah, dan Musholla sebanyak 1 buah

Jumlah tenaga pendidik sebanyak 23 orang dengan 2 laki-laki dan 21 perempuan sedangkan tenaga kependidikan 5 orang dengan 1 laki dan 4 perempuan. Nama-nama guru tersebut bisa dilihat pada bagan berikut:

	<p>Nama : Hj. Charidatul Muhasona, S.Pd NIP : 8052751653300033 TTL : Sidoarjo, 20 Juli 1973 Alamat : Ngingas Utara Rt 05/02 Jabatan : Kepala Sekolah TK</p>
	<p>Nama : Tinuk Lailiyah, S.Pd NIP : 0858762663220013 TTL : Sidoarjo, 26 Mei 1984 Alamat : Ngingas Selatan Rt 01/02 Jabatan : Guru Kelompok A-1</p>
	<p>Nama : Ruqoyyah, S.Pd NIP : 6739749651300052 TTL : Sidoarjo, 07 April 1971 Alamat : Jl. Flamboyan 45 Rt 03/02 Kureksari Jabatan : Guru Kelompok B-1</p>
	<p>Nama : Syaidah Ulwiyah, S.Pd NIP : 9047747650300053 TTL : Sidoarjo, 15 Juli 1969 Alamat : Nusa Indah Rt 01/06 Kureksari Jabatan : Guru Kelompok A-2</p>
	<p>Nama : Elya Amruroh, S.Pd NIP : 6562760661300013 TTL : Sidoarjo, 30 Desember 1982 Alamat : Ngingas Utara Rt 07/02 Jabatan : Guru Kelompok B-2</p>
	<p>Nama : Aniswatin Nadhiroh, S.Pd NIP : 3462760661300032 TTL : Sidoarjo, 30 Januari 1982 Alamat : Wedoro Belahan Rt 03/07 Jabatan : Guru Kelompok A-3</p>
	<p>Nama : Lilik Fitriyah, S.Pd NIP : 0642764665300032 TTL : Sidoarjo, 10 Mei 1986 Alamat : Wedoro Masjid Rt 02/05 Jabatan : Guru Kelompok B-3</p>
	<p>Nama : Umrotun Hasanah, S.Pd NIP : 0241762663220013 TTL : Sidoarjo, 09 September 1984 Alamat : Jl. Kenongosari Rt 02/01 Pepelegi Jabatan : Guru Kelompok A-4</p>
	<p>Nama : Nur Afidah, S.Pd NIP : - TTL : Sidoarjo, 05 Februari 1985 Alamat : Tambak Sari Rt 02/02 Tambak Rejo Jabatan : Guru Kelompok B-4</p>
	<p>Nama : Lutfiah NIP : - TTL : Sidoarjo, 31 Desember 1987 Alamat : Nusa Indah RT 1 RW 13 Jabatan : Guru Pendamping A-1</p>
	<p>Nama : Nur Anisatin Febriani, S. Pd NIP : - TTL : Lamongan, 23 Februari 1994 Alamat : Ngingas RT 06 RW 02 Jabatan : Guru Pendamping B-1</p>
	<p>Nama : Luthfiah Ulfah NIP : - TTL : Jombang, 12 juni 1981 Alamat : Ngingas RT 3 RW 4 Jabatan : Guru Pendamping A-2</p>
	<p>Nama : Ratih Rahmawati S.Pd.I NIP : - TTL : Sidoarjo, 8 April 1994 Alamat : Ngingas Utara No.15 RT 5/2 Jabatan : Guru Pendamping B-2</p>
	<p>Nama : Siti Nur Qomariyah NIP : - TTL : Sidoarjo, 26 juli 1994 Alamat : Jl. Kusuma RT 4 Berbek Jabatan : Guru Pendamping A-3</p>
	<p>Nama : Nurun Anita Lailiyah NIP : - TTL : Sidoarjo, 26 Desember 1998 Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 1998 Jabatan : Guru Pendamping B-3</p>
	<p>Nama : Ponco Indrawati, S.E NIP : - TTL : Sidoarjo, 12 Mei 1986 Alamat : Letjen Sutoyo no. 9 waru Jabatan : Guru Pendamping A-4</p>
	<p>Nama : Siti Muminah NIP : - TTL : Sidoarjo, 22 juni 1967 Alamat : Flamboyan RT 2 RW 2 Kureksari Jabatan : Guru Pendamping B-4</p>
	<p>Nama : Laila Chushila NIP : - TTL : Sidoarjo, 29 Juni 1997 Alamat : Ngingas RT 05 RW 02 Jabatan : Tenaga Administrasi</p>

Gambar 4. 1Bagan Guru Taman Kanak-kanak Muslimat NU 200 Kureksari Waru

B. Hasil Observasi Awal (Pra Siklus)

Penelitian dilakukan TK Muslimat NU 200 Kureksari. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari senin sampai kamis pukul 07.30-11.00 sedangkan Jumat sampai Sabtu pukul 07.30-10.00. Penelitian dilakukan pada hari senin 3 Oktober 2022 dengan tujuan melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar di TK B dengan jumlah 16 anak. Guru yang mengajar di TK B yaitu Ibu Elya Amruroh, S.Pd dan Ibu Ratih Rahmawati, S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra observasi, peneliti menyatakan bahwa masih ada beberapa anak yang belum mengenal dan tidak bisa melafalkan huruf vocal. Pada saat proses belajar mengajar tentang huruf vocal masih ada beberapa anak yang diam, tidak mengeluarkan suaranya dan terbata-bata dalam melafalkan huruf vocal. Anak yang semangat dan termotivasi dalam pembelajaran huruf vocal yaitu anak yang sudah di bimbing orang tua dalam belajar huruf vocal di rumah.

Proses belajar mengajar tentang huruf vocal dilakukan oleh guru dengan cara memperlihatkan huruf vocal kepada anak. Guru menyebutkan nama-nama huruf vocal dengan memperlihatkan langsung huruf vocal kepada anak kemudian anak diminta untuk melafalkannya. Dari pembelajaran peneliti mengamati bahwa terdapat beberapa anak belum bisa mengikuti hafalan. Mengingat fenomena tersebut maka dapat diidentifikasi mengenai masalah yang muncul yaitu kurangnya minat anak dalam mengikuti hafalan huruf vocal dan kurangnya metode yang digunakan guru dalam meningkatkan minat hafalan huruf vocal pada anak.

Berdasarkan pengamatan hari ketiga di siklus 1, dimulai dengan pembukaan yaitu berdoa, bernyanyi dan bercerita. Guru menyampaikan kepada anak-anak akan belajar mengenal huruf vocal A-I-U-E-O dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik yaitu *magic book*. Guru menyiapkan media *magic book* kemudian menyuruh anak-anak duduk melingkar. Guru menjelaskan pada anak-anak tema pembelajaran mengenal “Huruf” dengan berbagai macam huruf vocal. Kemudian guru memperlihatkan media *magic book* pada anak. Anak-anak dibagi menjadi beberapa tim. Tim tersebut diberi nama-nama yang disukai oleh anak-anak seperti mawar, anggrek, melati dan lainnya. Guru kemudian menerangkan isi yang ada di media pembelajaran *magic book* dan setiap perintah yang ada dalam buku tersebut. Anak-anak menyelesaikan latihan yang ada di *magic book* yaitu anak-anak diajarkan mengenal huruf vocal berdasarkan gambar. Anak-anak diberikan gambar huruf vocal di *magic book* kemudian anak-anak disuruh menebak nama huruf vocal tersebut. Guru melakukan motivasi bagi anak-anak yang belum bersemangat. Guru juga mengulang lagi untuk memperkenalkan huruf vocal kepada anak-anak yang tidak mengetahui. Setelah anak-anak mengerjakan latihan mengurutkan huruf, guru memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan hal yang telah dipelajari. Guru juga menanyakan perasaan yang dialami anak dari awal sampai akhir pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru mengajak anak bernyanyi, berdoa selesai pembelajaran, salam, dan membuat kereta. Pada hari ketiga sebagian besar anak-anak sudah bersemangat untuk belajar mengenal huruf vocal.

d. Pertemuan kedua pada hari Kamis, 01 Desember 2022

huruf vocal. Kemudian guru memperlihatkan media *magicbook* pada anak. Anak-anak dibagi menjadi beberapa tim.

Tim tersebut diberi nama-nama yang disukai oleh anak-anak seperti mawar, anggrek, melati dan lainnya. Guru kemudian menerangkan isi yang ada di media pembelajaran *magic book* dan setiap perintah yang ada dalam buku tersebut. Anak-anak menyelesaikan latihan yang ada di *magic book* yaitu anak-anak diajarkan menghitung jumlah huruf vocal pada kata. Anak-anak diberikan sebuah kata yang berisi huruf vocal di *magic book* kemudian anak-anak disuruh menghitung jumlah huruf vocal pada kata tersebut.

Guru melakukan motivasi bagi anak-anak yang belum bersemangat. Guru juga mengulang lagi untuk memperkenalkan huruf vocal kepada anak-anak yang tidak mengetahui. Setelah anak-anak mengerjakan latihan mengurutkan huruf, guru memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan hal yang telah dipelajari. Guru juga menanyakan perasaan yang dialami anak dari awal sampai akhir pembelajaran.

Pada akhir pembelajaran guru mengajak anak bernyanyi, berdoa selesai pembelajaran, salam, dan membuat kereta. Pada hari ketiga sebagian besar anak-anak sudah bersemangat untuk belajar mengenal huruf vocal. Pada hari keempat masih terdapat anak-anak yang belum bersemangat untuk belajar mengenal huruf vocal.

3. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan dalam siklus 1 ini, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa penerapan media *magic book*

Berdasarkan pengamatan pertemuan pertama di siklus 2, dimulai dengan pembukaan yaitu berdoa, bernyanyi dan bercerita. Guru menyampaikan kepada anak-anak akan belajar mengenal huruf vocal A-I-U-E-O dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik yaitu *magic book*. Guru menyiapkan media *magic book* kemudian menyuruh anak-anak duduk melingkar. Guru menjelaskan pada anak-anak tema pembelajaran mengenal “Huruf” dengan berbagai macam huruf vocal. Kemudian guru memperlihatkan media *magic book* pada anak. Anak-anak dibagi menjadi beberapa tim. Tim tersebut diberi nama-nama yang disukai oleh anak-anak seperti mawar, anggrek, melati dan lainnya. Guru kemudian menerangkan isi yang ada di media pembelajaran *magic book* dan setiap perintah yang ada dalam buku tersebut. Anak-anak menyelesaikan latihan yang ada di *magic book* yaitu anak diajak bernyanyi dengan tema huruf vocal. Kegiatan tersebut dilakukan supaya anak ingat dan mengenal huruf vocal. Guru juga memberikan reward kepada kelompok yang berhasil mengerjakan latihan tentang mengurutkan bunyi huruf vocal A-I-U-E-O dengan benar dan melengkapi kata sesuai dengan awalan huruf vocal seperti _mpat=Empat, _nam = Enam. Setelah anak-anak mengerjakan latihan mengurutkan huruf, guru memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan hal yang telah dipelajari. Guru juga menanyakan perasaan yang dialami anak dari awal sampai akhir pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru mengajak anak bernyanyi, berdoa selesai pembelajaran, salam, dan membuat kereta. Pada pertemuan pertama di siklus II anak-anak bersemangat untuk belajar mengenal huruf vocal karena diberi reward.

2) Pertemuan kedua pada hari Selasa, 7 Desember 2022

magic book kemudian menyuruh anak-anak duduk melingkar. Guru menjelaskan pada anak-anak tema pembelajaran mengenal “Huruf” dengan berbagai macam huruf vocal. Kemudian guru memperlihatkan media *magic book* pada anak. Anak-anak dibagi menjadi beberapa tim. Tim tersebut diberi nama-nama yang disukai oleh anak-anak seperti mawar, anggrek, melati dan lainnya. Guru kemudian menerangkan isi yang ada di media pembelajaran *magic book* dan setiap perintah yang ada dalam buku tersebut. Anak-anak menyelesaikan latihan yang ada di *magic book* yaitu anak diajak bernyanyi dengan tema huruf vocal. Kegiatan tersebut dilakukan supaya anak ingat dan mengenal huruf vocal. Guru juga memberikan reward kepada kelompok yang berhasil mengerjakan latihan tentang menyebutkan huruf vocal sesuai gambar dan menghitung jumlah huruf vocal pada kata. Setelah anak-anak mengerjakan latihan mengurutkan huruf, guru memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan hal yang telah dipelajari. Guru juga menanyakan perasaan yang dialami anak dari awal sampai akhir pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru mengajak anak bernyanyi, berdoa selesai pembelajaran, salam, dan membuat kereta. Pada hari terakhir anak-anak sangat bersemangat untuk belajar mengenal huruf vocal. Pada hari terakhir di siklus II ini peneliti akan menilai perkembangan anak tentang mengenal huruf vocal dengan lembar observasi. Peneliti mengamati semangat dan antusias anak dalam mengenal dan mengucapkan huruf vocal dalam siklus II selama 2 kali pertemuan. Dapat disimpulkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan dalam mengenal huruf vocal dengan media *magic book*.

c. Refleksi

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan metode *magic book* dalam perkembangan kognitif anak dalam mengenal huruf vocal A-I-U-E-O di TK Muslimat NU 200 Kureksari diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan *magic book* dalam perkembangan kognitif anak dalam mengenal huruf vocal A-I-U-E-O di TK Muslimat NU 200 Kureksari memberikan dampak signifikan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Anak menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, selalu disiplin dalam mengerjakan tugas, saling menghormati antar sesama dan tak lupa juga agar selalu bekerja sama antar tmi atau kelompok dikelas. Penggunaan *Magic book* bisa juga melatih aspek kognitif pada anak serta fisik motoriknya agar anak lebih cakap dalam hal belajar.
2. Perkembangan kognitif siswa sangat berkembang dengan signifikan dalam mengenal huruf vocal. Pada pra siklus anak yang memenuhi kriteria BSB 1%, siklus I memenuhi kriteria BSB 16%, sedangkan siklus II memenuhi kriteria BSB 83,3%. Data tersebut menjelaskan perkembangan anak berkategori sangat baik yaitu 83,3% artinya tingkat perkembangannya sangat baik.
3. Penerapan metode *magic book* dimulai dengan Guru menyiapkan media *magic book* kemudian menyuruh anak-anak duduk melingkar, guru

menjelaskan pada anak-anak tema pembelajaran mengenal “Huruf” dengan berbagai macam huruf vocal, guru mengajak siswa untuk bernyanyi dengan tema huruf vocal, guru memperlihatkan media *magic book* pada anak, anak-anak dibagi menjadi beberapa tim, guru kemudian menerangkan isi yang ada di media pembelajaran *magic book* dan setiap perintah yang ada dalam buku tersebut, Anak-anak menyelesaikan latihan yang ada di *magic book* yaitu menyebutkan huruf vocal sesuai gambar dan menghitung jumlah huruf vocal pada kata dan guru memberikan reward kepada kelompok yang berhasil mengerjakan latihan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan dan analisis peneliti terkait dalam penerapan metode *magic book* dalam perkembangan kognitif anak dalam mengenal huruf vocal A-I-U-E-O di TK Muslimat NU 200 Kureksari diperoleh saran sebagai berikut.

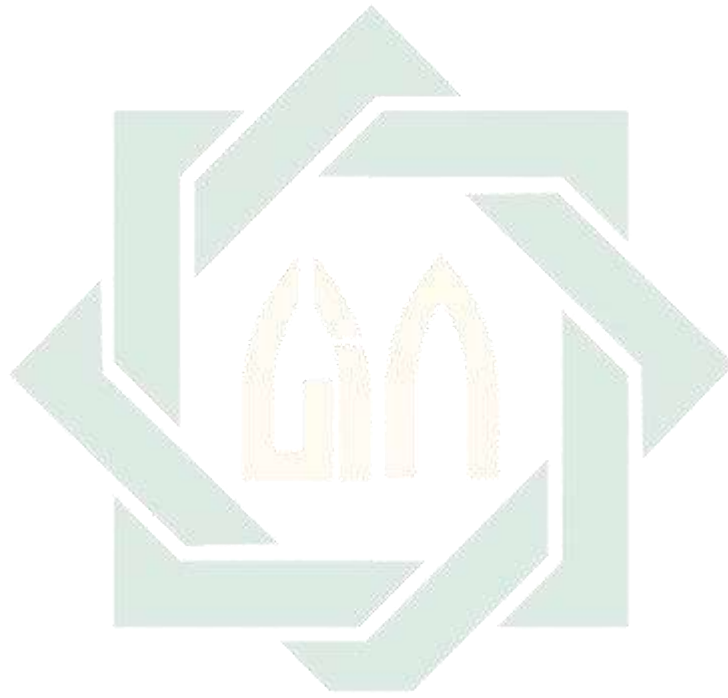
1. Kepada Guru

Guru hendaknya memperbanyak metode, strategi dan model yang digunakan dalam mengembangkan kognitif anak dalam mengenalkan huruf vocal A-I-U-E-O.

2. Kepada Kepala Sekolah

Untuk mempermudah pembelajaran yang diinginkan dalam proses pembelajaran perlu adanya inovasi yang baru dalam memperkenalkan huruf vocal A-I-U-E-O kepada anak. Metode *magic book* salah satu

metode yang bisa digunakan untuk mengembangkan konitif anak untuk memperkenalkan huruf vocal A-I-U-E-O kepada anak.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Kurniatisyah, "Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga pada Kemampuan Huruf Abjad Anak Usia 5-6 Tahun di KB Melati Putih Kampung Ekan Gayo Lues". (Skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

Mufliharsi, Risa. 2017. *Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini di Paud*
Swadaya PKK. (online), (<http://metamorfosa.stkipgetsempena.ac.id/home/article/download/70/70>), diakses 26 Januari 2020)

Nilmayani, Zulkili Ria N, Risma Devi. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Busy Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Terpadu*
Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir. (online), (<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/download/15787/15329>), diakses 26 Januari 2020).

Tim Tafsir Depag RI, Kerja dan Ketenagakerjaan (Tafsir al-qur'an tematik), 2009, Lajnah pentashihan Mushaf Al-qu'an, Lentera, Jakarta

Tim Tafsir Depag RI, Kerja dan Ketenagakerjaan 2009, (Tafsir al-qur'an tematik), Lajnah pentashihan Mushaf Al-qu'an, Lentera, Jakarta

Saputri, Sri Rahayu, "Pengaruh Media *Magic Box Bottle Cap* (Kotak Ajaib Tutup Botol) pada Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia 5-6 Tahun". (Skripsi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

Risky, Ardi. 2013. *Teori Augmented Reality*
[Http://jurnalskripsipengenalanhewanberteknologi.ugmentedrealitycompdf](http://jurnalskripsipengenalanhewanberteknologi.ugmentedrealitycompdf).

Seefeldt, Carol. 2008, *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). Jakarta: PT. Indeks.

Soenjono Dardjojo.. *Buku Ajar Pendidikan Prasekolah*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2003. hal 121

Sri Hastuti. Dkk. *Buku Pegangan Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta: UPP IKIP 1993).

Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 2012 (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani,).

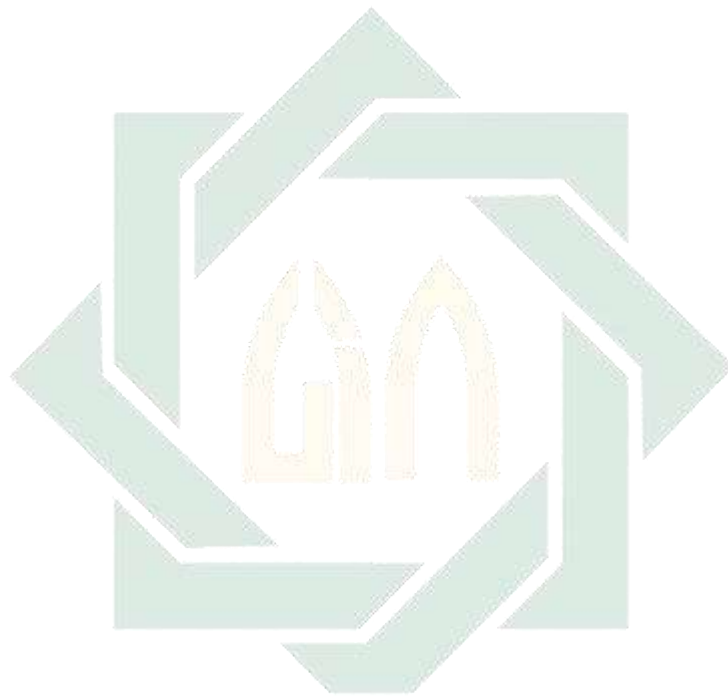
Suryani, N. A., & Haryono, M. (2018). Improvement of the Logical Intelligence Through Media Kolak (Collage Numbers) Based on Local Wisdom on Early Childhood. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.90>

Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT.

Indeks, 2012.

Tim Tafsir Depag RI, Kerja dan Ketenagakerjaan (Tafsir al-qur'an tematik), 2009,
Lajnah pentashihan Mushaf Al-qu'an, Lentera, Jakarta

Wahbah Az-Zuhaili. 2014, Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah. Manhaj) Jilid 15. Jakarta :
Gema Insani



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A